

## **Peningkatan Kompetensi Wirausaha Melalui Pelatihan *Start-Up Learning Path* Kepada Kelompok Usaha Inovasi Pengolahan Pisang Sedayung**

**Nuraini Asriati<sup>1)</sup>, Witarsa<sup>2)</sup>, Junaidi H. Matsum<sup>3)</sup>, Achmadi<sup>4)</sup>, Husni Syahrudin<sup>5)</sup>,  
Syamsuri<sup>6)\*</sup>, Ansela<sup>7)</sup>, Sandra Fitria Wardhani<sup>8)</sup>**

*1), 2), 3), 4), 5), 6), 7), 8) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura*

*Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124*

*\*Email Penulis Koresponden: [syamsuri@untan.ac.id](mailto:syamsuri@untan.ac.id)*

*Received : 25/02/25; Revised : 23/04/25; Accepted : 28/04/25*

### **Abstrak**

*Program kemitraan Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kompetensi pelaku usaha Pengolahan Pisang Sedayung di Desa Dharma Bhakti, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang. Metode PkM yaitu edukasi atau pendidikan masyarakat. Tahapan kegiatan PkM mencakup beberapa langkah, dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pelaku usaha. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan kelancaran program. Sebelum pelatihan dimulai, peserta menjalani pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka. Pelatihan yang diberikan mencakup teori dan praktik dalam manajemen produksi, keuangan, serta pemasaran digital. Setelah pelatihan, peserta mengikuti post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman yang telah diperoleh. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang aktif dalam usaha pengolahan pisang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan peningkatan sebesar 75% pada aspek manajemen keuangan dan 70% dalam pemasaran digital. Selain itu, diversifikasi produk kelompok usaha Sedayung menjadi lebih dari 10 jenis olahan pisang menunjukkan adanya potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Pelatihan ini juga menghasilkan berbagai rekomendasi strategis, seperti pendampingan lanjutan, penerapan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran, serta perluasan jaringan pemasaran untuk meningkatkan daya saing usaha. Dengan kegiatan ini diharapkan kelompok usaha Pengolahan Pisang Sedayung dapat berkembang lebih pesat dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.*

**Kata kunci :** *Kompetensi Wirausaha, Pelatihan, Kelompok Usaha*

### **Abstract**

*The Community Partnership Program (PkM) aims to improve the competency capacity of Sedayung Banana Processing business actors in Dharma Bhakti Village, Teriak District, Bengkayang Regency. The PkM method is community education. The stages of PkM activities include several steps, starting with an initial survey to identify the needs and challenges faced by business actors. Furthermore, coordination is carried out with related parties to ensure the smooth running of the program. Before the training begins, participants undergo a pre-test to measure their initial level of understanding. The training provided includes theory and practice in production management, finance, and digital marketing. After the training, participants take a post-test to evaluate the increase in understanding that has been obtained. This activity involved 30 participants who are active in the banana processing business. The evaluation results showed a significant increase in participant understanding, with an increase of 75% in the financial management aspect and 70% in digital marketing. In addition, the diversification of the Sedayung business group's products into more than 10 types of banana processing shows great potential for further development. This training also produced various strategic recommendations, such as further assistance, application of technology in the production and marketing process, and expansion of the marketing network to increase business competitiveness.*

*With this activity, it is hoped that the Sedayung Banana Processing business group can develop more rapidly and make a greater contribution to local economic growth, create new jobs, and improve the welfare of the surrounding community.*

**Keywords :** *Entrepreneurial Competence, Training, Business Groups*

## 1. PENDAHULUAN

Wirausaha atau *entrepreneurship* memiliki peranan penting dalam perekonomian, tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja tetapi juga sebagai penggerak inovasi dan pertumbuhan ekonomi, (Wahyuni & Fauzia, 2018). Namun, dalam menjalankan bisnis, wirausaha selalu dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko, yang menuntut mereka memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai. Salah satu aspek kunci dalam kesuksesan wirausaha adalah manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif, serta kemampuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, terutama dalam strategi pemasaran (Mulyadi & Djalil, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, termasuk dalam sektor pengolahan pisang. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola bisnisnya, terutama dalam hal manajemen SDM dan penerapan strategi pemasaran *digital* (Purnomo, 2019). Dalam konteks ini, pelatihan *Start Up Learning Path* menawarkan pendekatan yang komprehensif dan praktis untuk meningkatkan kompetensi wirausaha, (Dewi & Saepudin, 2019). Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis bisnis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan manajemen dan penerapan teknologi *digital* dalam pemasaran (Fitri & Hermawan, 2017).

Kelompok usaha inovasi pengolahan pisang, sebagai subjek dalam penelitian ini, merupakan salah satu contoh UMKM yang dapat mendapatkan manfaat besar dari pelatihan tersebut (Wahyudi & Murniati, 2018). Dengan meningkatkan kompetensi wirausaha mereka melalui pelatihan *Star Up Learning Path*, diharapkan kelompok ini dapat lebih efektif dalam mengelola SDM, mengadopsi teknologi *digital* dalam pemasaran, dan akhirnya meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis mereka (Nugroho & Hikmah, 2018).

Oleh karena itu, PkM ini bertujuan untuk meningkatkan dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi wirausaha dalam kelompok usaha inovasi pengolahan pisang, dengan fokus pada aspek manajemen SDM dan penerapan strategi pemasaran *digital* (Kusumawardhani & Pujawan, 2016). Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mendukung pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya dalam sektor pengolahan pisang, (Widyastuti & Luthfi, 2017).

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola bisnisnya tidak dapat diabaikan, terutama dengan adanya persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang cepat. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis ini, UMKM perlu terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas SDM serta strategi pemasaran agar tetap relevan dan bersaing. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui pelatihan yang terarah dan berkelanjutan (Syahyuti & Ramdani, 2016).

Pelatihan ini menawarkan pendekatan yang holistik dalam meningkatkan kompetensi wirausaha. Dengan memadukan pembelajaran tentang manajemen bisnis, keterampilan teknis, dan penerapan teknologi *digital*, pelatihan ini dapat membantu UMKM untuk mengembangkan potensi maksimal mereka (Venny et al., 2023). Hal ini sesuai dengan konsep pengembangan SDM yang diperlukan dalam era ekonomi *digital* saat ini (Haryanto & Siswati, 2017).

Manfaat dari pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga dapat memperkuat kapasitas organisasi secara keseluruhan. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saingnya di pasar yang semakin global (Darmasetiawan, 2019). Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi sarana untuk memperluas jaringan dan kolaborasi antar UMKM. Dengan bertukar pengalaman dan pengetahuan, serta membangun kemitraan yang kuat, UMKM dapat saling mendukung dan memperkuat ekosistem bisnis mereka (Afandi, 2018).

Pentingnya pelatihan *Start Up Learning Path* juga terlihat dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM dan teknologi *digital* dapat

memberikan pengembalian investasi yang signifikan bagi UMKM. Dengan demikian, pelatihan dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM (Asriati et al., 2023; Kusumawardhani & Pujawan, 2016).

Dalam konteks pelatihan ini, penekanan juga diberikan pada penerapan konsep-konsep keberlanjutan dalam bisnis. UMKM perlu memahami pentingnya bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan bisnis yang diambil (Khairani & Andina, 2018). Pemerintah dan lembaga non-profit juga dapat berperan dalam mendukung pelaksanaan pelatihan *Start Up Learning Path* ini. Dengan memberikan dukungan finansial, teknis, dan kebijakan, mereka dapat membantu memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan dampaknya bagi UMKM (Fitri & Hermawan, 2017).

Di sisi lain, penting juga untuk memastikan bahwa pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM yang bersangkutan. Setiap kelompok usaha mungkin memiliki tantangan dan peluang yang berbeda, sehingga pendekatan yang fleksibel dan disesuaikan akan lebih efektif, (Hidayat & Musa, 2017). Selain itu, evaluasi dan monitoring yang terus-menerus juga diperlukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Dengan melibatkan partisipasi aktif dari UMKM dan pemangku kepentingan lainnya, pelatihan ini dapat terus disesuaikan dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan demikian, pelatihan *Start Up Learning Path* bukan hanya sekadar kegiatan pendidikan, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan keberlanjutan UMKM dalam era *digital* yang semakin kompleks ini. Dengan demikian, Program kemitraan Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kompetensi pelaku usaha Pengolahan Pisang Sedayung di Desa Dharma Bhakti, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang.

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode dan tahapan ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan PkM berjalan sistematis, efektif, dan memberikan dampak nyata bagi pelaku UMKM kelompok usaha pisang sedayung. Kegiatan PkM pada Kelompok Inovasi Pengolah Pisang di Desa Sedayung Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024. Kegiatan pemberdayaan yang digunakan oleh pelatihan atau PkM sebelumnya menggunakan berbagai macam metode dan jumlah tahapan (Alang et al., 2024; Syamsuri et al., 2024; Syamsuri, Asriati, et al., 2023a, 2023b; Syamsuri, Hafsa, et al., 2023), PkM ini menggunakan empat tahapan kegiatan yaitu:

### a. Persiapan dan perencanaan

- 1) Survei Awal: Dilakukan survei ke Desa Dharma Bhakti untuk memahami kebutuhan pelaku UMKM Sedayung, termasuk identifikasi masalah utama, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran *digital*, dan diversifikasi produk.
- 2) Koordinasi: Diskusi dan konsultasi dengan Ketua kelompok usaha Sedayung dan pemerintah desa untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
- 3) Penyusunan Program: Tim PkM merancang materi pelatihan yang meliputi manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran *digital*, disesuaikan dengan kemampuan dasar peserta.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Pembukaan: Acara dibuka oleh pihak penyelenggara dengan sambutan dari pemimpin desa untuk memberikan arahan dan motivasi kepada peserta.
- 2) *Pre-test*: Dilakukan untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait materi yang akan disampaikan.
- 3) Penyampaian Materi: Tim PkM memberikan pelatihan intensif yang mencakup teori dan praktik. Materi disampaikan secara bertahap oleh para ahli, yaitu Dr. Syamsuri, M.Si (manajemen produksi), Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si (manajemen keuangan), dan Prof. Dr. Junaidi, M.Pd. (manajemen pemasaran *digital*).

- c. Pendampingan dan Diskusi
  - 1) Peserta didampingi untuk mempraktikkan langsung ilmu yang telah diberikan, seperti simulasi pencatatan keuangan, strategi pemasaran *digital*, dan evaluasi kualitas produk.
  - 2) Diskusi interaktif dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi peserta dan memberikan solusi berdasarkan kondisi pelaku usaha masing-masing.
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut
  - 1) *Post-test*: Dilaksanakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan.
  - 2) Rencana Tindak Lanjut: Dirumuskan strategi pendampingan lanjutan dan kerja sama dengan lembaga terkait untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM Sedayung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini berupa pelatihan pelaku UMKM Pengolahan Pisang Sedayung Desa Dharma Bhakti Kecamatan Teriak yang diikuti 30 orang peserta. Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak Ketua UMKM Pengolahan Pisang Sedayung Desa Dharma Bhakti.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Pada Gambar 1 sebelah kanan memperlihatkan pembukaan kegiatan PkM yang diawali dengan sambutan oleh Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Kepala Desa Dharma Bhakti Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang bapak Jelly Naswandi S.Pd yaitu, selanjutnya di isi materi oleh TIM PkM yaitu Bapak Prof Dr. Junaidi HM. Matsum, MPd, Ibu Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si, dan Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si. Sebelum penyampaian materi oleh Tim, terlebih dahulu tim melakukan *pre test* pemahaman materi pengelolaan keuangan dan materi pemasaran *digital* dimana hasilnya didapatkan hanya 35% yang mempunyai pemahaman awal mengenai pengelolaan keuangan, dan hanya sebesar 30% yang mempunyai pemahaman pemasaran *digital*, maka perlu dilakukan pelatihan *startup* bagi peserta UMKM Sedayung. Kegiatan PkM ini mendapat sambutan dan tanggapan yang luar biasa dari peserta yang di ikuti sebanyak 30 orang anggota UMKM Sedayung yang terdiri dari beberapa hasil diversifikasi produk olahan pisang antara lain kripik pisang, pisang sembunyi, pisang lumer, pisang prasty, cake pisang, pisang wijen, pisang Mutiara, pisang selai, pisang lapis gulung, dan lain lain yang keseluruhan diversifikasi pisang olahan UMKM sedayung seluruhnya lebih dari 10 jenis.

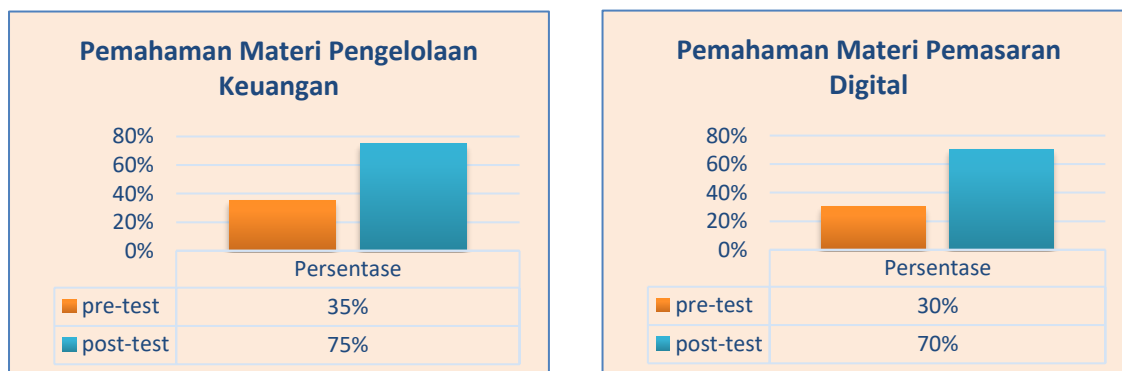
Penyampaian materi kewirausahaan dimulai oleh Dr. Syamsuri, M.Si, yang menjelaskan tentang manajemen produksi. Beliau menjabarkan bahwa manajemen produksi adalah proses pengelolaan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pelaku UMKM, khususnya dalam menghasilkan produk olahan pisang yang berkualitas. Selain itu, peserta juga diajarkan pentingnya menjalin kemitraan dengan lembaga terkait untuk mendukung pengolahan bahan baku secara aman dan memenuhi standar kualitas. Penyuluhan ini juga menyoroti pentingnya pemahaman hukum terkait izin produksi rumah tangga serta perlunya sistem produksi yang efisien dan adaptif terhadap perubahan.



**Gambar 2.** Produk UMKM Kelompok Usaha Inovasi Pengolahan Pisang Sedayung

Materi dilanjutkan oleh Dr. Nuraini Asriati, M.Si, yang membahas manajemen keuangan untuk UMKM. Beliau menekankan bahwa manajemen keuangan mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan alokasi dana usaha, serta pengelolaan aset untuk mencapai tujuan bisnis. Pelatihan ini sangat penting karena banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi, sehingga sulit mengetahui laba rugi usaha mereka. Pemahaman ini diharapkan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur.

Selanjutnya, Prof. Dr. Junaidi, M.Pd, memberikan materi tentang manajemen pemasaran *digital*. Ia menjelaskan bahwa pemasaran *digital* melibatkan proses analisis, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan pemasaran untuk mencapai target secara efektif dan efisien. Pemasaran ini bertujuan menciptakan, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara produsen dan konsumen. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan memahami struktur pembiayaan, strategi pemasaran, dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. Pada Gambar 2 di atas memperlihatkan produk-produk pisang yang dihasilkan oleh para pelaku usaha pisang sedayung.



**Gambar 3.** Peningkatan pemahaman peserta belum dan sesudah pelatihan

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan melakukan *post-test*. Berdasarkan hasil *post-test* didapatkan sebesar 75% peserta ibu-ibu UMKM telah memahami materi pengelolaan keuangan dan sebesar 70 % sudah mengalami peningkatan pemahaman pula mengenai materi manajemen dan pemasaran *digital*, hal tersebut dapat di lihat pada Gambar 3 di atas.

Respon positif dari peserta menjadi indikator keberhasilan awal kegiatan ini. Sebanyak 30 anggota UMKM Sedayung hadir dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, mencerminkan besarnya minat terhadap inovasi produk olahan pisang. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dan pemasaran *digital* di kalangan pelaku UMKM Sedayung. Melalui pelatihan ini, para peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga motivasi untuk terus berinovasi. Diharapkan, dengan adanya peningkatan keterampilan ini, UMKM Sedayung dapat lebih kompetitif di pasar lokal maupun nasional, sekaligus menjadi inspirasi bagi komunitas UMKM lainnya di wilayah tersebut.



Selain dari pendidikan keluarga (Asriati et al., 2023; Zamzami et al., 2023) pelatihan juga dapat menumbuhkan kompetensi dan minat berwirausaha. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya penataan produksi, pencatatan keuangan yang teratur, dan strategi pemasaran yang efektif untuk mengembangkan usaha mereka, termasuk *digital marketing* (Kraugusteeliana & Syamsuri, 2024; Sutrisno et al., 2024; Syamsuri, Asriati, et al., 2023b). Edukasi keuangan penting dilakukan dalam pengembangan UKM (Purnamasari et al., 2024) serta pengembangan manajemen produk usaha (Wedayanti et al., 2024). Pengetahuan tentang pengelolaan bahan baku, penggunaan teknologi, serta strategi pemasaran diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk UMKM Sedayung. Evaluasi *post-test* menunjukkan hasil yang signifikan, dengan adanya peningkatan pemahaman manajemen keuangan dan pemasaran *digital*. Hasil ini mencerminkan keberhasilan kegiatan PkM dalam membangun kompetensi pelaku UMKM, yang diharapkan mampu memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan produktivitas usaha mereka.

Berdasarkan hasil kegiatan PkM, direkomendasikan pelatihan lanjutan dalam pemasaran *digital* (Tisa et al., 2024), manajemen keuangan, dan inovasi produk agar keterampilan peserta terus meningkat. Kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, atau akademisi perlu dijalin untuk mendukung modal, teknologi, dan jaringan pemasaran yang lebih luas. Diharapkan pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan keuangan yang terstruktur, memanfaatkan media sosial serta *platform e-commerce* untuk *branding* dan pemasaran, serta memenuhi standar kualitas produk seperti kebersihan, keamanan bahan baku, dan pengurusan izin produksi rumah tangga (PIRT). Langkah-langkah ini akan membantu UMKM Sedayung menjadi lebih profesional dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat rendahnya manajemen produksi, keuangan dan pemasaran pada mitra sehingga perlu adanya kegiatan dalam peningkatan kompetensi yang rendah tersebut. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi wirausaha melalui pelatihan *Start-Up Learning Path* kepada Kelompok Usaha Inovasi Pengolahan Pisang Sedayung. Kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PkM) di Desa Dharma Bhakti, Kecamatan Teriak, berhasil memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keterampilan dan wawasan anggota kelompok usaha Sedayung. Dengan fokus pada manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran *digital*, pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi peserta, terbukti dari hasil *post-test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 75% dalam manajemen keuangan dan 70% dalam pemasaran *digital*. Diversifikasi produk olahan pisang yang telah mencapai lebih dari 10 jenis menunjukkan potensi besar Kelompok usaha Sedayung untuk berkembang lebih jauh. Namun, keterbatasan produksi dan pemasaran memerlukan pembinaan lanjutan, terutama dalam pengelolaan keuangan, inovasi produk, serta perluasan jaringan pemasaran. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan, kelompok usaha Sedayung diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dekan FKIP Universitas Tanjungpura atas persetujuan pemberian Hibah PKM PNBP Untan tahun 2024, serta kepada para pelaku UMKM Kelompok Usaha Inovasi Pengolahan Pisang Sedayung Kabupaten Bengkayang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2018). Pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Alang, H., Khairillah, Y. N., & Syamsuri, S. (2024). Pelatihan Diversifikasi Olahan Mocaf menjadi Aneka Cemilan Pada Wanita Kelompok Tani Transmigran Di Desa Rasau Jaya. *Jurnal ABDIRAJA*, 7(2), 122–131. <https://doi.org/10.24929/adr.v7i2.3673>

- Asriati, N., Syamsuri, S., Wardani, S. F., Tairas, A., Wiwik, V., Lestari, T. A., Venny, S., & Tella, R. S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing di SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.31629/ANUGERAH.V5I1.5568>
- Darmasetiawan, N. (2019). Pengaruh inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja pemasaran melalui keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi pada IKM konveksi di Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(12), 209–218.
- Dewi, R., & Saepudin, E. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan inovasi produk terhadap keberhasilan UKM. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 143–154.
- Fitri, A. S., & Hermawan, A. (2017). Pelatihan kewirausahaan dan faktor-faktor pendukungnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 48(1), 60–68.
- Haryanto, A., & Siswati, T. (2017). Pengaruh inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi pemasaran terhadap keunggulan bersaing pada industri kecil dan menengah (IKM) kerajinan logam. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(2), 144–153.
- Hidayat, A. A., & Musa, M. (2017). Pengaruh inovasi produk dan inovasi proses terhadap keunggulan bersaing serta kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(1), 53–62.
- Khairani, S., & Andina, I. (2018). Pengaruh inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja pemasaran pada industri kecil menengah (IKM) di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 195–203.
- Kraugusteeliana, K., & Syamsuri, S. (2024). Analysis of the Interconnection between Digital Skills of Human Resources in SMEs and the Success of Digital Business Strategy Implementation. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 601–606. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1282>
- Kusumawardhani, N. M., & Pujawan, I. N. (2016). Efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan keterampilan dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 18(1), 63–70.
- Mulyadi, D., & Djalil, M. (2017). Pengaruh budaya organisasi, kompetensi wirausaha, dan keputusan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 185–198.
- Nugroho, A., & Hikmah, N. (2018). Pengaruh pelatihan dan pendampingan kewirausahaan terhadap motivasi dan niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 1–12.
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Asharie, A. (2024). Edukasi dan Pelatihan Keuangan Digital Sebagai Upaya Pengembangan Pertanian dan UMKM di Desa Kemang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 228–234. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4681>
- Purnomo, E. P. (2019). Pengaruh motivasi, kompetensi wirausaha, dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(1), 13–20.
- Sutrisno, S., Kraugusteeliana, K., & Syamsuri, S. (2024). Analysis of the Interconnection between Digital Skills of Human Resources in SMEs and the Success of Digital Business Strategy Implementation. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 601–606.
- Syahyuti, A., & Ramdani, D. (2016). Pengaruh motivasi, kreativitas dan kompetensi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 595–603.
- Syamsuri, S., Asriati, N., Matsum, J. H., Achmadi, A., Witarsa, W., & Basri, M. (2023a). Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis bagi UKM Goyang 1.1 Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 581–588. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8321>
- Syamsuri, S., Asriati, N., Matsum, J. H., Achmadi, A., Witarsa, W., Basri, M., & Syahrudin, H. (2023b). Meningkatkan Literasi Wirausaha Melalui Pelatihan Strategi Marketing Pada Ukm Goyang 1.1 Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1141–1149. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2.550>
- Syamsuri, S., Hafsa, H., & Alang, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru SMP Negeri 2 Tinambung Melalui Edukasi Optimalisasi Pemanfaatan Alat Peraga. *Jabb.Lppmbinabangsa.Id*, 4(2), 1537–1543. <https://doi.org/doi.org/10.46306/jabb.v4i2.745>

- Syamsuri, S., Hafsah, H., Hastuti, H., Yusal, M. S., & Alang, H. (2024). Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Merajut bagi Ibu PKK di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar Sulawesi Barat. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 344–349. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.16147>
- Tisa, T., Asriati, N., & Syamsuri, S. (2024). Implementation of 21st Century Soft Skills in Vocational High Schools to Face the Workforce. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5(2), 534–542. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1974>
- Venny, S., Asriati, N., & Syamsuri, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dan 21 st-Century Digital Skills terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik SMK. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 627–639. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.533>
- Wahyudi, S., & Murniati, C. (2018). Pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran UMKM makanan olahan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(1), 42–54.
- Wahyuni, E., & Fauzia, P. (2018). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(1), 41–48.
- Wedayanti, M. D., Siswanto, A., Sundari, E., Kusumawaty, Y., Prafes, P., & Fikram, M. (2024). Pengembangan Manajemen Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Sagu. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 300–307. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4613>
- Widyastuti, T., & Luthfi, M. (2017). Pengaruh pelatihan wirausaha, kreativitas dan dukungan sosial terhadap keberanian berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(2), 108–116.
- Zamzami, Z., Asriati, N., Syamsuri, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). Intensitas Pendidikan Lingkungan Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 433–443. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2419>